USAHA MANUSIA SIA-SIA!

Manusia selalu berusaha mencari jalan untuk melewati rintangan yang memisahkan manusia dari Allah. Manusia sudah mencoba untuk menerobos rintangan itu dengan baptisan, perbuatan baik, mengasihi sesama, sakramen-sakramen, menggabungkan diri dalam gereja atau denominasi tertentu, dan lain-lain. Tetapi Alkitab mengajarkan bahwa tidak ada usaha manusia yang berdosa yang dapat meruntuhkan rintangan dosa yang memisahkan Allah yang Suci dari manusia yang berdosa.

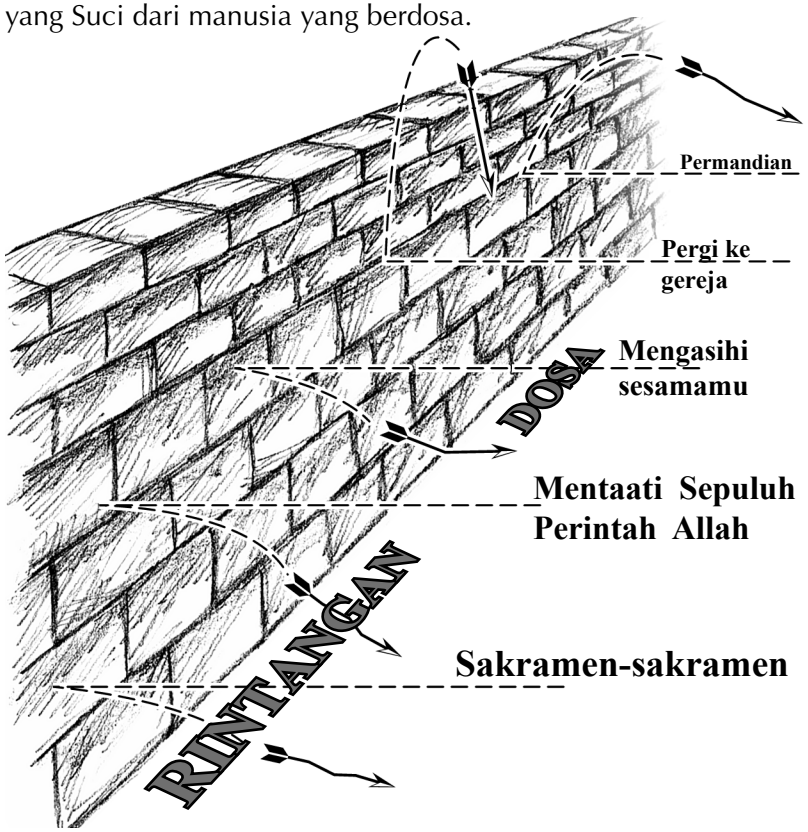

Alkitab berkata:

> *"Demikianlah kami sekalian seperti seorang najis dan segala kesalehan kami seperti kain kotor."* *Yesaya 64:6*

Mencoba menghapus dosa-dosamu melalui usaha-usaha engkau adalah sia-sia, seperti mecuci muka yang kotor dengan menggunakan sehelai kain yang kotor! Secara mutlak, menusia tidak dapat melakukan sesuatu apapun untuk menghapus dosa-dosanya dan menyeberangi rintangan yang memisahkan manusia dari Allah. (Juga lihat Hagai 2:12-14; Lukas 18:10-14; Roma 3:20, 3:27-28, 4-5; Galatia 3:10-11,21).

Dalam ayat yang tersebut diatas, siapakah yang Yesus katakan lebih besar daripada siapapun? _____

Siapa yang berkuasa yang dapat melepaskan dirinya dari tangan Allah? _____

Apakah engkau lebih berkuasa dari Tuhan? _____

Dalam terang ayat ini, jikalau engkau sudah percaya tentang injil keselamatan, apakah mungkin untuk engkau melakukan sesuatu yang menghasilkan murka Allah yang kekal? _____

(Untuk pasal-pasal tambahan tentang jaminan kekal, lihat: Roma 8:37-39, Efesus 1:13-14, Yohanes 6:37-40, Ibrani 13:5).

BOLEHKAH KITA TERUS MENERUS BERDOSA?

Walaupun dosa tidak dapat menghilangkan hidup yang kekal dari seorang yang percaya (yang diberikan secara cuma-cuma dan selamanya), namun dosa mempunyai akibat yang berat dalam kehidupan yang sekarang ini dan kehidupan di masa mendatang. Pertama, ada akibat natural dari dosa. Seorang yang minum minuman keras berlebih-lebihan mungkin akan membunuh dirinya sendiri atau seorang korban yang tidak berdosa dalam kecelakaan lalu lintas. Seorang yang melakukan aktivitas yang tidak bermoral mungkin akan terserang AIDS dan meninggal. Mengetahui Kristus sebagai Juru Selamat akan menyelamatkan seseorang dari neraka, tetapi tidak akan menyelamatkan seseorang dari akibat dasar dari dosa atau kehidupan yang bodoh. (Galatia 6:7-8, Yakobus 2:14-17). Kedua, ada akibat kekal dari dosa. Menerima tiket gratis untuk pertandingan olahraga menjamin bisa masuk ke gelanggang tetapi tidak menjamin tempat duduk di depan. Sama halnya, menerima hadiah hidup kekal dengan cuma-cuma melalui iman pada Kristus Yesus menjamin seseorang untuk masuk kedalam kerajaan Allah yang kekal, tetapi tidak ada jaminan sama sekali untuk posisi yang dimuliakan dalam kerajaan itu! "Posisi" kita dalam surga dan pahala-pahala yang bersangkutan dengan posisi itu bergantung sepenuhnya pada kehidupan yang suci and pekerjaan-pekerjaan baik yang kita lakukan dalam kehidupan ini. (1 Korintus 3:11-17, 9:24-27, 2 Korintus 5:10-11).

Walaupun kenikmatan dosa dalam hidup ini kelihatannya lebih penting daripada harapan untuk mendapatkan imbalan di surga, Alkitab mengajarkan bahwa barangsiapa yang menukarkan "warisan" mereka (imbalan mereka di surga) untuk kenikmatan dalam dosa, satu hari nanti akan menangis tidak terkendalikan ketika mereka melihat imbalan yang mereka lepaskan ketika mereka mengejar kenikmatan dosa di dalam kehidupan ini. (Ibrani 12:14-17, Lukas 19:11-27, Matius 25:14-30).